

## Efektifitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini Di Era 4.0

Rosalinda<sup>1</sup>, Cut Farah Munajjah<sup>2</sup>, Yudi Ikhwan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STKIP Al Washliyah Banda Aceh, Jl. Washliyah No.1 Lam Ara, Rukoh, Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STKIP Al Washliyah Banda Aceh, Jl. Washliyah No.1 Lam Ara, Rukoh, Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Penjaskesrek Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, Jl. Unmuha, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh, Indonesia.

e-mail: [rosalindatba06@gmail.com](mailto:rosalindatba06@gmail.com) , [cutfar.cut@gmail.com](mailto:cutfar.cut@gmail.com) , [yudiikhwanimpo@gmail.com](mailto:yudiikhwanimpo@gmail.com)

### ABSTRACT

*Challenges faced by Arabic language learners due to the development of increasingly sophisticated digital technology include the need to remain innovative and creative in creating interesting learning materials, one of which is digital media. The aim of this research is to find out how useful the Canva application is as a tool/medium for learning modern Arabic. The research method used by researchers is a field research method with a qualitative research approach. The approach used in this research is a qualitative approach by carrying out objective observations and analysis through collecting data and conclusions as well as explaining several facts found in the field. The findings in the field include: a. Using the Canva application to learn Arabic has succeeded in attracting students' interest and enthusiasm in learning Arabic; b. Using the Canva application to learn Arabic makes it very easy for lecturers to communicate concepts/material and provide feedback; c. Using this app to learn Arabic can improve students' writing skills in an easy, fun, and accessible way.*

**Keywords :** Effectiveness, Arabic Language Learning, Canva Application

### ABSTRAK

Tantangan yang dihadapi oleh pembelajar bahasa Arab akibat perkembangan teknologi digital yang semakin canggih antara lain perlunya tetap inovatif dan kreatif dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan media digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar manfaat aplikasi Canva sebagai alat/media pembelajaran bahasa Arab modern. Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi serta analisis objektif melalui pengambilan data dan kesimpulan serta menjelaskan beberapa fakta yang ditemukan di lapangan. Hasil temuan di lapangan, antara lain

adalah: a. Menggunakan aplikasi Canva untuk belajar bahasa Arab telah berhasil menarik minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab; b. Menggunakan aplikasi Canva untuk belajar bahasa Arab sangat memudahkan dosen dalam mengkomunikasikan konsep/materi dan memberikan umpan balik; c. Menggunakan aplikasi ini untuk belajar bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dengan cara yang mudah, menyenangkan, dan mudah diakses.

**Kata kunci:** *Efektifitas, Pembelajaran Bahasa Arab, Aplikasi Canva*

## 1. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat di era informasi, yang juga dikenal sebagai era digital. Meningkatnya transparansi dan penyebaran pengetahuan dan informasi secara global yang melampaui waktu, lokasi, jarak, dan ruang hanyalah beberapa dari banyak dampak perkembangan ini. (Khairul Anam, Syibran Mulasi, Syarifah Rohana, 2021) Perubahan besar terjadi berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang kehidupan manusia, baik di bidang sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian, khususnya yang berkaitan dengan faktor pengajaran di kelas. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang harus dikuasai oleh para pendidik agar dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara efektif dan efisien, sehingga pendidikan tidak tertinggal oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Seiring berjalannya waktu, pelaksanaan proses pembelajaran terus mengalami perkembangan dan improvisasi mengikuti perubahan zaman. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran relevan dengan kemajuan terkini dan memungkinkan kita menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi dunia nyata. Saat ini kita dihadapkan pada kemajuan teknologi yang ditandai dengan sangat bergantungnya sistem digitalisasi dalam proses pembelajaran.. (Eva Zulvi Wityastuti,

Shella Masrofah, Tsin'yanul Arsyi Fil Haqqi, Unik Hanifah Salsabila, 2022)

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa media telah terbukti menjadi alat yang sangat baik bagi pendidik dan pendidik lainnya untuk membantu mereka menyampaikan pelajaran kepada peserta didik dengan cara yang lebih mudah mereka pahami dan lebih cepat. Pendayagunaan media untuk meningkatkan kualitas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran. (Hujair A.H Sanaky, 2009)

Penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Karena media pembelajaran merupakan salah satu inovasi pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan, maka penting bagi kita untuk beradaptasi dengan tuntutan revolusi industri 4.0. (Rosalinda, Muhammad Syafriansyah, 2022). Di era Revolusi Industri 4.0, pekerja di semua sektor, termasuk pembangunan, ekonomi, dan pendidikan, harus memiliki keterampilan digital. Misalnya, seorang pendidik harus mahir dalam menggunakan teknologi digital di kelas. Pendidik harus menggunakan berbagai teknologi di kelas. (Khairul Anam, Syibran Mulasi, Syarifah Rohana, 2021) Proses pembelajaran merupakan suatu ikhtiar vital yang perlu diselesaikan agar peserta didik memperoleh

pengetahuan dan kemampuan yang berguna bagi dirinya di masa depan. Hal ini juga selalu perlu dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan saat ini. (Eva Zulvi Wityastuti, Shella Masrofah, Tsin'yanul Arsyi Fil Haqqi, Unik Hanifah Salsabila, 2022)

Untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien serta membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik, teknologi diterapkan pada penciptaan materi pendidikan. Materi-materi ini mungkin sangat membantu saat belajar bahasa asing. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pembelajaran akan beralih dari hanya mengandalkan media pembelajaran konvensional yang mencakup bahan ajar menjadi memanfaatkan media pembelajaran digital yang lebih kekinian. Sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran, penggunaan media digital di dalam kelas diharapkan dapat memudahkan komunikasi pendidik-peserta didik. (Rosalinda, Muhammad Syafriansyah, 2022)

Salah satu dari banyak alat yang tersedia bagi pendidik untuk membuat materi pendidikan adalah Canva. Canva adalah alat desain online yang menawarkan beragam desain grafis untuk sampul Facebook, presentasi, spanduk, pamflet, grafik, kartu undangan, dan pengeditan foto. (Rahma Elvira Tanjung, Delsina Faiza, 2019). Canva sangat mempermudah pendidik dalam mendesain media pembelajaran, sebagaimana (Diah Erna Triningsih, 2021) menyampaikan bahwa canva mempermudah pendidik serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain, hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan canva mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi

peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik.

Canva adalah alat desain online yang menawarkan berbagai alat yang dapat digunakan dalam aplikasi Canva, antara lain presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, bookmark, dan buletin. Canva menawarkan berbagai format presentasi, mencakup topik seperti teknologi, bisnis, periklanan, pendidikan, dan kreativitas. Alasan pertama mengapa aplikasi Canva digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah karena dampak revolusi industri keempat, yang bertujuan untuk mengubah segala sesuatu melalui teknologi dan internet serta mengharuskan peserta didik memperoleh keterampilan baru. Kedua, fasilitas media pembelajaran dalam arti penerapan teknologi sebagai alat pembelajaran yang bermanfaat sehingga membuahkan hasil dari segi penggunaan, waktu, dan efisiensi. Ketiga, pembelajaran literasi visual pada peserta didik. (Diah Erna Triningsih, 2021)

Peserta didik dapat menggunakan Canva secara langsung untuk mendesain barang berbasis pembelajaran seperti logo, poster, iklan, dan lainnya. Jadi, Ini bukan hanya sebuah aplikasi bagi pendidik untuk membuat materi ajar. Selain memudahkan peserta didik dalam menerapkan proses pembelajaran, keterampilan, kreativitas, dan keunggulan lainnya yang berbasis teknologi, Canva juga sangat memudahkan para pendidik dalam membuat media pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan Canva dapat meningkatkan pembelajaran dan minat peserta didik dalam kegiatan belajar, memotivasi peserta didik dalam belajar dengan penggunaan Canva yang menarik. (Rosalinda, Muhammad Syafriansyah, 2022)

Canva adalah editor foto dan video, perangkat lunak desain, dan aplikasi seluler yang sangat intuitif dan mudah digunakan, tersedia untuk penggunaan gratis dan

berbayar di laptop dan perangkat seluler. Sebagai sarana pembelajaran audio visual, aplikasi ini sungguh menarik. Di antara sekian banyak aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat pengajaran adalah Canva. Agar pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan menghibur, fitur-fitur yang sudah tersedia dapat dikembangkan sekreatif mungkin.

Ada banyak sekali templat yang mudah digunakan yang tersedia di Canva, termasuk templat untuk gambar latar belakang, laporan, pamflet, koran, sampul majalah, foto, grafik, poster, pamflet, logo, dan dokumen untuk postingan Instagram. Mengenai cara menggunakan aplikasi ini, tata caranya adalah sebagai berikut: Membuat akun di Canva; (2) merancang format; (3) memilih latar belakang; (4) mengubah latar belakang; (5) menambahkan teks; (6) Bagikan atau unduh file. (Rosalinda, Muhammad Syafriansyah, 2022)

Kata “mengajar” dari sinilah kata “belajar” berasal dan akhirnya berkembang. Belajar adalah suatu usaha yang disengaja yang dilakukan oleh seorang guru (pendidik) untuk mendidik peserta didik (murid) dalam membimbing dan berinteraksi antara peserta didik dengan sumber belajar lainnya guna mencapai hasil yang diinginkan. Apabila seorang pendidik melaksanakan kegiatan mengajar dengan sebaik-baiknya, maka peserta didik yang diajarnya pada suatu mata pelajaran tertentu mampu melakukan kegiatan belajar dengan efektif. Hal ini dikenal sebagai pembelajaran substansial. Dengan kata lain, pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan seorang pendidik untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan materi yang spesifik dan berorientasi pada tujuan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa asing merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seorang pendidik seefektif mungkin untuk menjamin bahwa peserta

didik yang diajarnya dalam bahasa tersebut mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan cara yang bermanfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing. bahasa. (Rosalinda, 2020)

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan gagasan, konsep, dan pemikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dapat dipahami oleh orang lain, maka bahasa merupakan kebutuhan manusia yang mendasar dan penting. (Andriani, 2015).

Alat komunikasi yang paling penting ketika berinteraksi dengan orang-orang di dunia ini adalah bahasa; banyak bahasa telah dikembangkan untuk memfasilitasi komunikasi. Manusia menggunakan bahasa sebagai sarana utama komunikasi yang kreatif dan cepat untuk mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaannya. Karena manusialah yang menggunakan bahasa untuk berinteraksi satu sama lain, maka bahasa dan kehidupan manusia mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan..

Pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh pendidik agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik dan kondusif sehingga mencapai tujuan belajar bahasa asing.

Bahasa Arab merupakan satu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai aspek keterampilan yaitu keterampilan mendengar (*Maharah Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah Qiraah*) dan Keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*). Dimana keempat keterampilan ini saling berurutan dan saling berkaitan satu sama lain dalam pemerolehan bahasa Arab. (Hermawan, 2011)

Bahasa Arab merupakan topik yang sangat kompleks karena mencakup berbagai ilmu terapan, termasuk empat kecerdasan. Oleh karena itu, untuk membangkitkan minat belajar peserta didik, pendidik harus ahli dalam materi pelajaran dan pengelolaan kelas, terutama dalam hal penggunaan media dan menciptakan lingkungan yang ramah. Bahasa Arab masih belum sepopuler bahasa Inggris di kalangan pelajar, antara lain karena kurangnya popularitas, budaya, dan persepsi bahwa belajar bahasa Arab memerlukan penguasaan ilmu yang sulit dan kompleks. (Rosalinda, 2021) Bahasa Arab unik di antara bahasa-bahasa karena nilai sastranya yang unggul bagi pelajar dan karena dimaksudkan sebagai bahasa Al-Quran, yang menyampaikan firman Allah. Karena mengandung bahasa yang unik bagi manusia dan tidak dapat ditiru oleh orang lain. (Nandang Sarip Hidayat, 2012)

Menurut definisi yang diberikan di atas, belajar bahasa Arab adalah kegiatan mengajar di mana pendidik membantu peserta didik mempelajari bahasa tersebut untuk membantu mereka mencapai salah satu tujuan pembelajaran asing mereka: belajar bahasa Arab.

## 2. Metode

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang mengkaji fenomena-fenomena dalam lingkungan alamnya dilakukan dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Oleh karena itu, data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lapangan, sehingga menjamin keakuratan informasi dan kebenaran fenomena yang diteliti di sana. Untuk mengumpulkan informasi di lapangan secara mendalam dan mencari solusi demi kebaikan yang lebih besar, peneliti di sini menggunakan bentuk

penelitian lapangan di mana ia mengamati segala sesuatu mulai dari fenomena terbesar hingga fenomena terkecil, yang dijadikan sebagai acuan permasalahan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi serta analisis objektif melalui pengambilan data dan kesimpulan serta menjelaskan beberapa fakta yang ditemukan di lapangan (Setiyadi, Bambang, 2006). Penelitian yang berupaya memahami fenomena dalam konteks dan latar alamnya (bukan di laboratorium) tanpa berupaya memanipulasi fenomena yang diamati dikenal sebagai penelitian kualitatif. Perspektif partisipan dikaji melalui metode interaktif dan mudah beradaptasi dalam penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama untuk mempelajari kondisi objek alam disebut penelitian kualitatif.

Adapun teknik pengumpulan data melalui tiga prosedur yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi agar menghasilkan data dan informasi yang akurat (Gesta lestari, Ana Mahbubah, Mokhammad Fadhil Masykuri, 2019). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan media digital oleh dosen di Program studi tersebut, observasi dilakukan dengan melihat bentuk media digital yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran, selanjutnya untuk memperdalam data di lapangan juga digunakan teknik wawancara dan dokumentasi yang diperlukan sebagai data pendukung penelitian. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu observasi melihat penggunaan media digital, wawancara dengan responden dan dokumentasi penelitian. Dalam wawancara



digali informasi dengan tiga responden mengenai penerapan media digital dalam pembelajaran, media apa yang digunakan dalam pembelajaran dan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran.

Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian ini sesuai dengan tema yang peneliti buat, begitu juga data-data primer yang sangat vital. Peneliti sudah siapkan sesuai dengan prosedur yang ada, baik berupa dokumentasi maupun wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat di dalamnya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian telah dilakukan di Sekolah Tinggi Kependidikan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Al Washliyah Banda Aceh yang terletak di Jl. Washliyah No.1 Lam Ara, Rukoh, Syiah Kuala - Banda Aceh, pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023. Adapun subjek penelitian ini adalah Mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STKIP Al Washliyah Banda Aceh yang berada di Semester VI (Angkatan 2020/2021), sedangkan informan yang menjadi sumber penelitian yaitu dosen yang mengajar di Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Peneliti memilih Kampus ini sebagai tempat penelitian karena peneliti merupakan salah seorang Dosen di Kampus ini dan peneliti ingin melihat bagaimana Dosen di Prodi Pendidikan Bahasa Arab dalam memahami penggunaan teknologi secara baik dan bagaimana kecerdasan peserta didik dalam mengaplikasikan aplikasi Canva dengan menggunakan Handphone saat Proses Pembelajaran. Melalui Handphone yang sudah terjaring internet Dosen dapat menyampaikan informasi melalui Aplikasi Canva yang penggunaannya harus menggunakan jaringan internet. Setelah Dosen

menggunakan media ini dalam Mata Kuliah bahasa Arab dengan jumlah mahapeserta didik sebanyak 18 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen bahasa Arab, Ada beberapa pertanyaan yang disediakan oleh Peneliti kepada Dosen di Prodi Pendidikan Bahasa Arab terkait Media Digital yang digunakannya dalam proses Pembelajaran. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan beberapa jawaban diantaranya: Para Dosen sudah mempersiapkan RPS untuk setiap semesternya, dari beberapa dosen hanya sebahagian dosen saja yang menggunakan media digital dalam pembelajaran dan ini disebabkan kurangnya minat dan pemahaman dosen terhadap pentingnya media dalam pembelajaran dan menurut mereka penggunaan media dalam pembelajaran terlalu ribet. Dosen masih menggunakan metode presentasi, metode langsung, metode ceramah dan media PowerPoint, modul dan buku ajar dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab dengan Aplikasi Canva sangat relevan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab terutama dalam memperkenalkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif kepada mahapeserta didik. Aplikasi Canva merupakan salah satu dari aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis internet yang berfungsi sebagai tempat berbagi informasi berupa teks, foto, link, video atau konten lainnya yang disebut dinding (wall). Aplikasi ini dapat digunakan dosen sebagai pengganti papan tulis konvensional. Beliau juga mengatakan bahwa media Canva sangat memberi warna baru dan menunjang pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, media Canva juga mampu membangkitkan semangat peserta didik dan membuat mereka berpartisipasi aktif juga sangat mudah untuk digunakan. Sedangkan Dari hasil wawancara dengan beberapa orang mahapeserta didik terkait media pembelajaran khususnya media digital yang

digunakan oleh Dosen di Prodi Pendidikan Bahasa Arab selama proses pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran merupakan pengalaman yang baru bagi

mahapeserta didik dan dari beberapa dosen yang mengampu Mata Kuliah hanya sebahagian dosen saja yang mengajar menggunakan media pembelajaran (media digital), mahapeserta didik juga sangat senang (antusias) dan lebih mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media digital, karena memberi pengaruh dalam memori/ ingatan mahapeserta didik dalam mengingat materi yang diajarkan dan dapat diaplikasikan dengan mudah melalui handphone maupun laptop. Media digital yang digunakan oleh Dosen biasanya adalah *Microsoft PowerPoint*, *Youtube* dan *Canva*. Selain itu, ada beberapa kendala/ kesulitan yang dihadapi oleh Mahapeserta didik dalam mengakses Media digital salah satunya adalah jika media itu menuntut harus menggunakan paket data, namun hal itu bisa diatasi karena kampus sangat mendukung terhadap fasilitas pembelajaran salah satunya adalah penyediaan jaringan *Wifi*, dan ini merupakan salah satu bentuk dukungan kampus terhadap fasilitas pembelajaran. Hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media digital juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan.

## 5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil yang didapat dari data di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: a. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Canva berhasil menarik minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab; b. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Canva sangat membantu dosen dalam menyampaikan informasi dan evaluasi. c. Pembelajaran dengan aplikasi Canva dapat membantu keterampilan peserta didik dalam menulis dengan mudah, dan menyenangkan serta dapat diakses dengan cepat. Sementara disisi lain, diantara saran penulis dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva sebagai berikut: a. Menyediakan jaringan wifi untuk pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, dengan Peserta didik maka peneliti menghasilkan data atau informasi bahwa Peserta didik merasa tertarik dan senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Canva, menurut mereka Aplikasi Canva merupakan Media Masa Kini dan Inovatif, sehingga dosen dapat menyampaikan informasi berupa materi dan melaksanakan evaluasi melalui media Canva. Peserta didik belajar dengan sangat antusias, hal itu terbukti ketika mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertulis di Aplikasi Canva tanpa harus maju dan menuliskan jawaban di papan tulis karena mereka dapat menuliskan jawabannya di Handphone mereka masing-masing melalui Aplikasi Canva. Selain menuliskan jawaban mereka juga mengirim foto, video, link dan lain sebagainya. Aplikasi canva dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasi salah satu Media digital yang masih tabu di kalangan mereka. Demikian juga halnya Ketika peserta didik ditanya mengenai penggunaan media Canva dalam proses pembelajaran rata-rata mengatakan bahwa pembelajaran dengan media Canva sangat menyenangkan.

dengan menggunakan teknologi digital dengan tetap diawasi dan dikontrol untuk memudahkan dosen ketika mengajar dengan media digital yang harus terkoneksi internet seperti aplikasi Canva. b. Dosen bahasa Arab harus terbuka dan *Up to date* pada media-media digital lainnya dalam pembelajaran bahasa Arab c. Memfasilitasi dosen dengan mengadakan pelatihan dan workshop dalam rangka meningkatkan kemampuan dosen dalam menggunakan media digital.

## Ucapan Terimakasih

Penulisan artikel ilmiah merupakan bagian dari tugas fakultas untuk memenuhi Tridharma perpendidikan tinggi. Postingan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengedukasi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Penulis



mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak berikut yang telah membantu terlaksananya karya ilmiah ini: Dua sumber informasi utama mengenai pengembangan penelitian adalah (1) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikburistek) yang mendukung hasil penelitian para dosen muda, dan (2) Sekolah Tinggi Kependidikan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Al-Washiyah melalui LPPM.

### Daftar Pustaka

- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *TA'ALLUM*, 39-56.
- Diah Erna Triningsih. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *CENDEKIA*, 128-144.
- Eva Zulvi Wityastuti, Shella Masrofah, Tsin'yanul Arsyi Fil Haqqi, Unik Hanifah Salsabila. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 39-46.
- Gesta Iestari, Ana Mahbubah, Mokhammad Fadhil Masykuri. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Digital dengan Menggunakan Media Padlet di Madrasah Aliyah Bilingual Batu. *Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training* (pp. 238-244). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Hujair A.H Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Khairul Anam, Syibrani Mulasi, Syarifah Rohana. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 76-87.
- Nandang Sarip Hidayat. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*, 82- 89.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahma Elvira Tanjung, Delsina Faiza. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 79-85.
- Rosalinda. (2020). Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SD Negeri 09 Dewantara. *Serambi Konstruktivis*, 102-111.
- Rosalinda. (2021). Pengaruh Permainan Bahasa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Negeri 09 Dewantara. *Serambi Konstruktivis*, 41- 49.
- Rosalinda, Charul Bariah, Lasri. (2022). Pembelajaran Qawa'id (Nahwu) Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi*, 1-8.
- Rosalinda, Muhammad Syafriansyah. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Canva. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 30-40.
- Rosalinda, S. M. (2020). Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SD Negeri 09

Dewantara. *Serambi Konstruktivis*,  
102 - 111.

Setiyadi, Bambang. (2006). *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.